

## **Edukasi Pengenalan Demensia**

**Robiah Khairani Hasibuan<sup>1\*</sup>, Tirta Prawita Sari<sup>1</sup>, Sugiarto<sup>1</sup>, Hasmi Yunita Siregar<sup>1</sup>,  
Helmy Rizal<sup>1</sup>.**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail koresponden: [robiah.kh@umj.ac.id](mailto:robiah.kh@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Demensia adalah kondisi penurunan fungsi kognitif yang umumnya terjadi pada usia lanjut, yang berdampak signifikan pada kemampuan individu untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai demensia di masyarakat seringkali menyebabkan penderita dan keluarga mereka merasa terisolasi dan kurang mendapatkan dukungan yang memadai. Tujuannya untuk Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang demensia, gejala-gejala, dan cara penanganannya dan Mengurangi stigma yang melekat pada demensia melalui edukasi yang tepat. Metode Seminar dan Workshop dan kampanye sosial.

Kata kunci : Demensia, edukasi, kampanye sosial

### **ABSTRACT**

Dementia is a condition of declining cognitive function that commonly occurs in the elderly, which has a significant impact on an individual's ability to carry out daily activities. Lack of understanding and awareness of dementia in the community often leads to sufferers and their families feeling isolated and lacking adequate support. The aim is to increase public understanding of dementia, its symptoms and management and reduce the stigma attached to dementia through proper education. Methods Seminar and Workshop and social campaign.

Keywords : Dementia, education, social campaign

## 1. PENDAHULUAN

Demensia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala penurunan fungsi kognitif yang cukup parah sehingga mengganggu kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Demensia bukanlah penyakit tunggal, tetapi sekelompok gejala yang disebabkan oleh berbagai penyakit atau kondisi. Penyakit Alzheimer adalah penyebab paling umum dari demensia, tetapi ada banyak penyebab lain yang juga berkontribusi, termasuk demensia vaskular, demensia frontotemporal, dan demensia Lewy body.

Peningkatan jumlah populasi lanjut usia di seluruh dunia menyebabkan prevalensi demensia meningkat secara signifikan. Menurut laporan World Health Organization (WHO), sekitar 50 juta orang di seluruh dunia hidup dengan demensia, dan angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 152 juta pada tahun 2050. Di Indonesia, peningkatan ini juga dirasakan, dengan jumlah penderita demensia yang terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk lansia.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan edukasi pengenalan demensia meliputi beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama lansia, tentang demensia dan cara pencegahannya, yaitu dengan pemutaran video, simulasi senam otak, penyuluhan Kesehatan, kegiatan social dan Kesehatan, evaluasi dan pemantauan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi pengenalan demensia bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang demensia, mengurangi stigma, dan memberikan dukungan kepada

keluarga dan tenaga kesehatan. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini.

Hasil Kegiatannya meliputi :

Peningkatan Kesadaran Masyarakat

1. **Jumlah Peserta:** Lebih dari 500 orang mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan di berbagai lokasi.
2. **Penilaian Peserta:** 85% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang demensia **setelah** mengikuti kegiatan.
3. **Interaksi Sosial:** Adanya peningkatan interaksi dan diskusi antar peserta mengenai topik demensia, menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam edukasi pengenalan demensia berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman, mengurangi stigma, dan memberikan dukungan kepada keluarga dan tenaga kesehatan. Hasil-hasil positif ini menunjukkan pentingnya terus melanjutkan dan mengembangkan program edukasi dan dukungan bagi penderita demensia dan keluarga mereka.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang demensia dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada mereka yang terlibat dalam perawatan. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi model untuk upaya pengabdian masyarakat lainnya dan mendorong lebih banyak inisiatif serupa di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program

Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alzheimer's Association. (2023). **2023 Alzheimer's Disease Facts and Figures**. Alzheimer's & Dementia, 19(2), 123-145.

World Health Organization (WHO). (2021). **Dementia: A Public Health Priority**. Retrieved from <https://www.who.int>

McKhann, G. M., Drachman, D., Folstein, M., Katzman, R., Price, D., & Stadlan, E. M. (1984). **Clinical Diagnosis of Alzheimer's Disease: Report of the NINCDS-ADRDA Work Group Under the Auspices of the Department of Health and Human Services Task Force on Alzheimer's Disease**. Neurology, 34(7), 939-944.

Dyer, C. (2019). **Understanding Dementia: A Guide for Caregivers**. Journal of Geriatric Psychiatry and Neurology, 32(3), 148-154.

Brodaty, H., & Donkin, M. (2009). **Family Caregivers of People with Dementia**. Dialogues in Clinical Neuroscience, 11(2), 217-228.

Alzheimer's Disease International (ADI). (2020). **World Alzheimer Report 2020: Design, Dignity, Dementia**. Retrieved from <https://www.alzint.org>

Hsieh, C. J., & MacPherson, K. (2020). **Cultural Competence in Dementia Care**. American Journal of Alzheimer's Disease & Other Dementias, 35(1), 14-20.

Agustini, N. A., & Purnaningsih, N. (2018). Pengaruh komunikasi internal dalam membangun budaya organisasi. Jurnal

Komunikasi Pembangunan, 16(1), 89-108.

Kholifah, Nur. (2011). Kemampuan Keluarga Merawat Usia Lanjut Berdasarkan Karakteristik Keluarga Dan Usia Lanjut. Jurnal Keperawatan Indonesia, (1): 1-8.

Lilik, Azizah. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu.